



# PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO, DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021

Rizal Zaelani<sup>1</sup>, Heri Patandung<sup>2</sup>, Dadang Wiranta<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received March 12, 2025

Revised April 02, 2025

Accepted May 30, 2025

Available online June 30, 2025

### Kata Kunci :

Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Net Profit Margin (NPM), Pertumbuhan Laba

### Keywords:

Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Net Profit Margin (NPM), Profit Growth



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright ©2022 by Author. Published by LPPM Universitas Islam Syekh-Yusuf

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Net Profit Margin berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Studi ini dilakukan selama lima tahun, dari 2017 hingga 2021.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sampel diambil dengan metode sampling purposive. Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan yang terdiri dari tujuh perusahaan periode 2017-2021. Analisis koefisien berganda, regresi linier berganda, dan uji hipotesis statistik digunakan secara parsial dan simultan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio saat ini secara parsial memengaruhi pertumbuhan laba. Dimana hasil uji hipotesis menunjukkan dari nilai  $t$  hitung  $2,055 > t$  tabel  $2,039$  serta nilai yang signifikan sebesar  $0,048 < 0,05$  sehingga  $H_1$  diterima. Secara parsial rasio hutang terhadap aset tidak memengaruhi Pertumbuhan Laba. Dimana hasil dari uji hipotesis menunjukkan nilai  $t$  hitung  $0,010 < t$  tabel  $2,039$  dan nilai signifikan sebesar  $0,992 > 0,05$  sehingga  $H_2$  ditolak. Net Profit Margin secara parsial memengaruhi pertumbuhan laba. Dimana hasil uji hipotesis menunjukkan nilai  $t$  hitung  $13,793 > t$  tabel  $2,039$  dan nilai yang signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_3$  diterima. Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Net Profit Margin mempengaruhi pertumbuhan laba secara bersamaan. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $F$  hitung  $71,034$  lebih besar dari  $F$  tabel  $2,90$ , sehingga  $H_4$  diterima.

## ABSTRACT

The aim of this study is to find out how the Current Ratio, Debt to Asset Ratio and Net Profit Margin partially and simultaneously influence the profit growth of manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange. (BEI). The study lasted five years, from 2017 to 2021. The research method used is quantitative. The sample was taken using the purposive sampling method. The data used is secondary data from the financial statements consisting of seven companies for the period 2017-2021. Double coefficient analysis, double linear regression, and statistical hypothesis testing are used partially and simultaneously.

Research results show that the current ratio partially affects profit growth. Where the test results of the hypothesis show from the  $t$  count value  $2,055 > t$  of the table  $2,039$  and a significant value of  $0.048 < 0.05$  so that  $H_1$  is accepted. Partially, the ratio of debt to asset does not affect Profit Growth. Where the result of the hypothetical test shows the  $t$  hitung value  $0.010 < t$  table  $2.039$  and the significant value is  $0.992 > 0.05$ , so  $H_2$  is rejected. Net Profit Margin partially affects the growth of profits. Where the results of the hypothesis test show a  $t$  count value of  $13,793 > t$  table  $2,039$  and a significant value of  $0,000 < 0,05$  so  $H_3$  is accepted. Current Ratio, Debt to Asset Ratio and Net Profits Margin affect the growth in profits simultaneously. The test results of the hypothesis showed a significant value of  $0,000 < 0.05$  and  $F$  counting  $71,034$  greater than  $F$  table  $2.90$ , so  $H_4$  was accepted.

\*Corresponding author.

E-mail addresses: [author@gmail.com](mailto:author@gmail.com) (FIRST AUTHOR)

## 1. PENDAHULUAN

Salah satunya adalah peningkatan laba indikator penting untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Pertumbuhan laba yang positif menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dan efektif dalam menghasilkan laba. Berbagai faktor dapat memengaruhi pertumbuhan laba, salah satunya adalah struktur keuangan perusahaan. Struktur keuangan dari perusahaan yang sehat dapat mendorong pertumbuhan laba yang berkelanjutan. Pendapat Fahmi (2012: 142) "Analisis sejauh mana suatu perusahaan telah mematuhi aturan pelaksanaan keuangan disebut kinerja keuangan." "Dengan melihat laporan keuangan suatu perusahaan, pertumbuhan laba dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan." Panjaitan (2018). Karena ini merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan saat membuat keputusan investasi, pemilik modal pasti menginginkan pertumbuhan laba sepanjang waktu.

Menurut Harahap (2016: 310) "Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dapat meningkatkan laba bersihnya dibandingkan tahun sebelumnya." Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2012: 95) mengemukakan bahwa "Pertumbuhan laba adalah peningkatan atau penurunan laba per tahun yang ditunjukkan dalam persentase." "Pertumbuhan laba yang baik menunjukkan bahwa bisnis memiliki keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan karena besarnya deviden yang akan dibayar di masa mendatang sangat bergantung pada kondisi bisnis" Taruh (2012).

Laporan keuangan adalah informasi kuantitatif tentang keuangan suatu entitas selama periode waktu tertentu, yang merupakan hasil dari proses akuntansi. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang entitas kepada stake holder, atau pengguna, yang dapat membantu mereka membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan perusahaan secara khusus harus menunjukkan posisi keuangan, kinerja, dan perubahan, serta tindakan manajemen (stewardship).

Untuk mengetahui baik atau buruknya pertumbuhan laba pada perusahaan, maka harus dilakukan evaluasi dengan analisis laporan keuangan. Salah satunya dengan menggunakan rasio. "Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba adalah rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio likuiditas." Analisis rasio adalah jenis analisis yang menggunakan operasi aritmatika sederhana untuk menghubungkan dua angka secara matematis, Mahaputra (2012).

Untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan, rasio keuangan tersebut dapat memprediksi pertumbuhan laba di masa depan. Likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba dalam penelitian ini. Ketika perusahaan membutuhkan pinjaman jangka pendek dari likuiditas, eksternal perusahaan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Current ratio menunjukkan rasio likuiditas penelitian ini.

Pendapat Kasmir (2016: 134) "Current Ratio adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo ketika semuanya ditagih." Ketika perusahaan membutuhkan pinjaman jangka panjang dari lembaga keuangan, kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjang atau keseluruhan kewajibannya menjadi perhatian bagi orang di luar perusahaan. Hal ini dikenal sebagai solvabilitas. The debt to asset ratio menunjukkan solvabilitas penelitian ini.

Kasmir (2021: 158) mengemukakan pengertian "Debt to Asset Ratio adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar utang perusahaan mempengaruhi pengelolaan aktiva atau seberapa besar utang perusahaan mendanai aktiva." Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan tingkat imbalan atau keuntungan (keuntungan) dibandingkan dengan penjualan atau aktiva. Dalam kasus ini, net profit margin adalah ukuran rasio profitabilitas.

Pendapat Brigham dan Houston (2013: 107) "Net Profit Margin adalah cara untuk menghitung seberapa besar laba bersih suatu perusahaan dibandingkan dengan jumlah penjualan yang dilakukannya." Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan, karena laba tidak hanya menunjukkan keberhasilan bisnis, tetapi juga menunjukkan manajemen yang baik.

Pertumbuhan laba yang tinggi menunjukkan bahwa manajemen telah melakukan yang terbaik untuk meningkatkan kinerja bisnis. Perusahaan harus mempertahankan kepercayaan ini dari pihak eksternal.

Dengan menganalisis rasio tersebut, kita dapat menentukan dan mengamati pertumbuhan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam industri konsumen. Dibawah ini merupakan data tentang Pertumbuhan Laba dari tahun 2017-2021:

Tabel 1.1  
Pertumbuhan Laba Sektor Consumer Goods Industry  
(Sub Sektor Pharmaceuticals).

| No | Nama Perusahaan                              | 2017  | ↑↓ | 2018  | ↑↓ | 2019  | ↑↓ | 2020  | ↑↓ | 2021  |
|----|----------------------------------------------|-------|----|-------|----|-------|----|-------|----|-------|
| 1  | PT Darya-Varia Laboratoria Tbk               | 0.07  | ↑  | 0.24  | ↓  | 0.11  | ↓  | -0.27 | ↑  | -0.09 |
| 2  | PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk | -0.79 | ↑  | 0.24  | ↓  | 0.22  | ↓  | 0.16  | ↑  | 0.35  |
| 3  | PT Kalbe Farma Tbk                           | 0.04  | ↓  | 0.02  | ↑↓ | 0.02  | ↑  | 0.10  | ↑  | 0.15  |
| 4  | PT Merck Tbk                                 | -0.06 | ↑  | 7.04  | ↓  | -0.93 | ↑  | -0.08 | ↑  | 0.83  |
| 5  | PT Organon Pharma Indonesia Tbk              | -0.09 | ↑  | 0.04  | ↓  | -0.11 | ↑  | 0.94  | ↓  | -0.46 |
| 6  | PT Pyridam Farma Tbk                         | 0.38  | ↓  | 0.19  | ↓  | 0.11  | ↑  | 1.37  | ↓  | -0.75 |
| 7  | PT Tempo Scan Pasific Tbk                    | 0.02  | ↓  | -0.03 | ↑  | 0.10  | ↑  | 0.40  | ↓  | 0.05  |

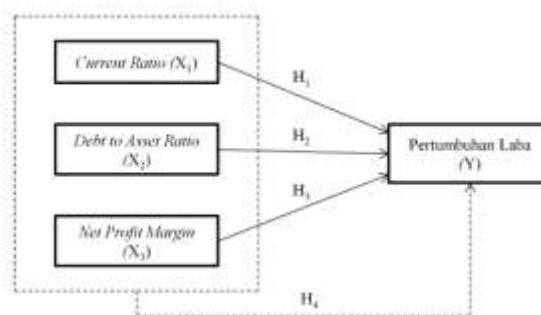
Sumber: Laporan Keuangan tahun 2017-2021 (data yang telah diolah)

Berdasarkan data di atas, pertumbuhan laba perusahaan manufaktur di industri konsumen barang cenderung mengalami fluktuasi dan cenderung menurun dari tahun 2017-2021. Hal ini ditunjukkan dengan naik turunnya nilai pada masing-masing perusahaan.

## 2. METHODS

Bentuk penelitian ini adalah “Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan cara yang sistematis, terorganisir, dan terperinci.” Dini dan Tuti (2020: 23). Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian asosiatif, di mana tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana dua variabel atau lebih berhubungan satu sama lain. Penelitian ini akan membangun teori yang dapat menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol gejala.

Bentuk penelitian yang dilakukan penulis pada suatu objek ini dimana variabel independen (X) mempengaruhi variabel (Y). Dalam penelitian ini variabel independen (X) adalah Current Ratio ( $X_1$ ), Debt to Asset Ratio ( $X_2$ ), dan Net Profit Margin ( $X_3$ ), sedangkan variabel dependen (Y) yaitu Pertumbuhan Laba.



Gambar 2.1  
Kerangka Pemikiran

Hipotesis pada penelitian ini ialah:

H1 : Current Ratio berpengaruh atas Pertumbuhan Laba

H2 : Debt to Asset Ratio berpengaruh atas Pertumbuhan Laba

H3 : Net Profit Margin berpengaruh atas Pertumbuhan Laba

H4 : Current Ratio, Debt to Asset Ratio, serta Net Profit Margin berpengaruh

## 3. RESULT AND DISCUSSION

### Results and Discussion

Rizal Zaelani, Heri Patandung, Dadang Wiranta Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Teradaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

Penelitian ini dianalisis berdasarkan dari data laporan keuangan Perusahaan Manufaktur, yang diambil dari 7 sampel perusahaan manufaktur sub sektor pharmaceuticals selama periode 2017-2021. Berikut ini peneliti sajikan data setiap variabel yang dihitung dengan menggunakan rumus atau pengukuran yang telah dijelaskan dalam operasional variabel.

Tabel 4.1  
Data Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR),  
Net Profit Margin (NPM), dan Pertumbuhan Laba (PL)  
Periode 2017-2021

| Perusahaan |      | CR   | DAR  | NPM  | PL    |
|------------|------|------|------|------|-------|
| DILA       | 2017 | 2.66 | 0.32 | 0.10 | 0.07  |
|            | 2018 | 2.89 | 0.29 | 0.12 | 0.24  |
|            | 2019 | 2.91 | 0.29 | 0.12 | 0.11  |
|            | 2020 | 2.52 | 0.33 | 0.09 | -0.27 |
|            | 2021 | 2.57 | 0.34 | 0.08 | -0.09 |
| SIDO       | 2017 | 7.81 | 0.08 | 0.21 | -0.79 |
|            | 2018 | 4.19 | 0.13 | 0.24 | 0.24  |
|            | 2019 | 4.12 | 0.13 | 0.26 | 0.22  |
|            | 2020 | 3.66 | 0.16 | 0.28 | 0.16  |
|            | 2021 | 4.13 | 0.15 | 0.31 | 0.35  |
| KLBF       | 2017 | 4.51 | 0.15 | 0.12 | 0.04  |
|            | 2018 | 4.66 | 0.16 | 0.12 | 0.02  |
|            | 2019 | 4.35 | 0.18 | 0.11 | 0.02  |
|            | 2020 | 4.12 | 0.19 | 0.12 | 0.10  |
|            | 2021 | 4.45 | 0.17 | 0.12 | 0.15  |
| MERK       | 2017 | 3.08 | 0.27 | 0.13 | -0.06 |
|            | 2018 | 1.37 | 0.59 | 1.90 | 7.04  |
|            | 2019 | 2.51 | 0.34 | 0.11 | -0.93 |
|            | 2020 | 2.55 | 0.34 | 0.11 | -0.08 |
|            | 2021 | 2.71 | 0.33 | 0.12 | 0.83  |
| SCPI       | 2017 | 1.29 | 0.74 | 0.06 | -0.09 |
|            | 2018 | 2.69 | 0.69 | 0.06 | 0.04  |
|            | 2019 | 5.94 | 0.56 | 0.06 | -0.11 |
|            | 2020 | 1.50 | 0.48 | 0.08 | 0.94  |
|            | 2021 | 3.74 | 0.20 | 0.05 | -0.46 |
| FYFA       | 2017 | 3.52 | 0.32 | 0.03 | 0.38  |
|            | 2018 | 2.76 | 0.56 | 0.03 | 0.19  |
|            | 2019 | 3.53 | 0.35 | 0.04 | 0.11  |
|            | 2020 | 2.89 | 0.31 | 0.08 | 1.37  |
|            | 2021 | 1.30 | 0.79 | 0.01 | -0.75 |
| TSPC       | 2017 | 2.52 | 0.32 | 0.06 | 0.02  |
|            | 2018 | 2.52 | 0.31 | 0.05 | -0.03 |
|            | 2019 | 2.78 | 0.31 | 0.05 | 0.10  |
|            | 2020 | 2.96 | 0.30 | 0.08 | 0.40  |
|            | 2021 | 3.79 | 0.29 | 0.08 | 0.05  |

Sumber: Laporan Keuangan tahun 2017-2021 (data yang telah diolah)

Sebuah metode analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Current Ratio (X1), Debt to Asset Ratio (X2), dan Net Profit Margin (X3) terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Berikut ini adalah hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 25:

Tabel 4.9  
Analisis Regresi Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                     | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)        | .229                        | .417       |                           | .549   | .587 |
| Current Ratio       | -.163                       | .079       | -.168                     | -2.055 | .048 |
| Debt to Asset Ratio | .006                        | .593       | .001                      | .010   | .992 |
| Net Profit Margin   | 3.605                       | .261       | .894                      | 13.793 | .000 |

a Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Data hasil output SPSS Versi 25

Dari perhitungan diatas maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,229 - 0,163(X_1) + 0,006(X_2) + 3,605(X_3)$$

Dari persamaan sebelumnya, diperoleh :

- 1) Nilai konstansa sebesar 0,229 menyatakan bahwa apabila Current Ratio (X1), Debt to Asset Ratio (X2), dan Net Profit Margin (X3) nilainya 0, maka besarnya Pertumbuhan Laba (Y) adalah 0,229.
- 2) Koefisien regresi Current Ratio sebesar -0,163 yang menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang tidak searah (negatif) antara Current Ratio dengan Pertumbuhan Laba. Artinya bahwa setiap terjadi peningkatan Current Ratio sebesar 1%, maka akan mengurangi Pertumbuhan Laba sebesar 0,163.
- 3) Koefisien regresi Debt to Asset Ratio sebesar 0,006 yang menunjukkan adanya hubungan searah (positif) antara Debt to Asset Ratio dengan Pertumbuhan Laba. Artinya bahwa setiap terjadi peningkatan Debt to Asset Ratio sebesar 1%, maka akan meningkatkan Pertumbuhan Laba 0,006.

- 3) Koefisien regresi Net Profit Margin sebesar 3,605 yang menunjukkan adanya hubungan searah (positif) antara Net Profit Margin dengan Pertumbuhan Laba. Artinya bahwa setiap terjadi peningkatan Net Profit Margin sebesar 1%, maka akan meningkatkan Pertumbuhan Laba sebesar 3,605.

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel Current Ratio ( $X_1$ ), Debt to Asset Ratio ( $X_2$ ), dan Net Profit Margin ( $X_3$ ) dalam mempengaruhi pertumbuhan laba, analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan. Dibawah ini hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 25, yaitu :

Tabel 4.10  
Analisis Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .934 <sup>a</sup> | .873     | .861              | .46825                     |

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Debt to Asset Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Data hasil output SPSS Versi 25

Perhitungan di atas menunjukkan bahwa R Square sebesar 0,873, atau 87,3%, yang menunjukkan seberapa besar pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba. Dengan kata lain, variabel Current Ratio ( $X_1$ ), Debt to Asset Ratio ( $X_2$ ), dan Net Profit Margin ( $X_3$ ) mempengaruhi Pertumbuhan Laba sebesar 87,3%, dan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini mempengaruhi sisa 12,7%..

Uji t parsial digunakan untuk menentukan apakah masing-masing variabel bebas memengaruhi variabel terikat. Di sini, uji t yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan apakah variabel Current Ratio ( $X_1$ ), Debt to Asset Ratio ( $X_2$ ), dan Net Profit Margin ( $X_3$ ) secara parsial mempengaruhi pertumbuhan laba (Y). Hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS versi 25, yaitu, ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 4.11  
Analisis Uji t (Parsial)  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                     | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)        | .229                        | .417       |                           | .549   | .587 |
| Current Ratio       | -.163                       | .079       | -.168                     | -2.055 | .048 |
| Debt to Asset Ratio | .000                        | .593       | .001                      | .010   | .992 |
| Net Profit Margin   | 3.605                       | .261       | .894                      | 13.793 | .000 |

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Data hasil output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita ketahui:

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= t(\alpha/2; n - k - 1) \\
 &= t(0,025; 35 - 3 - 1) \\
 &= t(0,025; 31) \\
 &= 2,039
 \end{aligned}$$

Maka dapat disimpulkan:

- 1) Nilai t hitung variabel Current Ratio sebesar -2,055, sehingga nilai thitung 2,055 lebih besar dari ttabel 2,039, dan nilai signifikan 0,048 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H1 diterima, yang menunjukkan bahwa Variabel Current Ratio berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan laba.
- 2) Nilai t hitung variabel Rasio Debt ke Kekayaan adalah 0,010. Oleh karena itu, nilai thitung 0,010 lebih kecil dari ttabel 2,039 dan nilai signifikan 0,992 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, H2 ditolak, yang menunjukkan bahwa Rasio Debt ke Kekayaan tidak mempengaruhi pertumbuhan laba.
- 3) Nilai t hitung variabel Net Profit Margin sebesar 13,793. Oleh karena itu, nilai thitung 13,793 lebih besar dari ttabel 2,039 dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H3 diterima, yang menunjukkan bahwa Net Profit Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Uji F Simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel Current Ratio ( $X_1$ ), Debt to Asset Ratio ( $X_2$ ), dan Net Profit Margin ( $X_3$ ) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 25 yaitu dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.12  
Analisis Uji F (Simultan)

Rizal Zaelani, Heri Patandung, Dadang Wiranta Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Teraftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

ANOVA<sup>a</sup>

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 46,725         | 3  | 15,575      | 71,034 | ,000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 6,797          | 31 | ,219        |        |                   |
| Total        | 53,522         | 34 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Debt to Asset Ratio, Current Ratio

Sumber: Data hasil output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita ketahui:

$$\begin{aligned}
 F_{\text{tabel}} &= F(k; n - k) \\
 &= F(3; 35 - 3) \\
 &= F(3; 32) \\
 &= 2,90
 \end{aligned}$$

Maka diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  serta  $F$  hitung  $71,034 > F$  tabel  $2,90$ . Sehingga  $H_4$  diterima berarti Current Ratio, Debt to Asset Ratio, serta Net Profit Margin secara simultan sehingga berpengaruh yang signifikan pada Pertumbuhan Laba.

Pembahasan dari hasil penelitian mengenai pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, serta Net Profit Margin atas Pertumbuhan Laba bagi perusahaan industri sektor consumer goods sub sector pharmaceuticals yang diperoleh dari 7 sampel perusahaan, dijelaskan sebagai berikut :

1. Analisis Pengaruh Rasio Current Secara Parsial Terhadap Pertumbuhan Laba: Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS versi 25, diperoleh nilai konstanta  $\alpha$  sebesar 0,229 dan nilai koefisien  $b$  sebesar -0,163, sehingga persamaan  $Y = 0,229 - 0,163 X$ . Artinya, apabila Rasio Current bernilai 0, maka besarnya pertumbuhan laba adalah 0,229, dan apabila rasio Current mengalami perubahan 1%, maka pertumbuhan laba akan berkembang 1%. Selain itu, hasil uji  $t$  menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima, yang berarti Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil perhitungan regresi linier berganda dan uji  $t$  menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,048 lebih besar daripada 0,05, dan nilai  $t$  hitung 2,055 lebih besar daripada nilai  $t$  tabel 2,039.
2. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS versi 25, analisis pengaruh rasio hutang ke aset secara parsial terhadap pertumbuhan laba. Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai konstanta  $\alpha$  adalah 0,229 dan nilai koefisien  $b$  adalah 0,006. Jadi, persamaan  $Y = 0,229 + 0,006 X$ . Ini berarti bahwa pertumbuhan laba adalah 0,229 jika rasio hutang ke aset adalah 0, dan 0,006 jika rasio hutang ke aset berubah 1%. Selain itu, hasil perhitungan regresi linier berganda dan uji  $t$  menunjukkan bahwa rasio hutang terhadap aset tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, karena nilai  $t$  hitung 0,010 kurang dari nilai  $t$  tabel 2,039 dan nilai signifikan 0,992 lebih besar dari 0,05.
3. Analisis Pengaruh Net Profit Margin Secara Parsial Terhadap Pertumbuhan Laba Berdasarkan Hasil Perhitungan Dengan Menggunakan SPSS Versi 25 Jadi, persamaan  $Y = 0,229 + 3,605 X$  diperoleh. Ini berarti bahwa pertumbuhan laba adalah 0,229 jika Net Profit Margin adalah 0, dan 3,605 jika Net Profit Margin berubah 1%. Selain itu, hasil uji  $t$  menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung 13,793 lebih besar dari nilai  $t$  tabel 2,039 dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian,  $H_3$  diterima, yang menunjukkan bahwa Margin Keuntungan Net berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil dari perhitungan regresi linier berganda dan uji  $t$  menunjukkan bahwa Margin Keuntungan Net berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
4. Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba: Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS versi 25, didapat hasil koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba. Nilai  $R$  Squarenya adalah 0,873, atau 87,3%, yang menunjukkan variabel Current Ratio ( $X_1$ ), Debt to Asset Ratio ( $X_2$ ), dan Net Profit Margin ( $X_3$ ). Selain itu, nilai  $F$  dari tes ditemukan signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , dan  $F$  hitung 71,034 lebih besar dari  $F$  tabel 2,90. Jadi,  $H_4$  diterima, yang berarti Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba secara bersamaan. Hasil dari perhitungan koefisien determinasi dan uji  $F$  menunjukkan bahwa Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba secara bersamaan.

#### 4. CONCLUSION

Untuk periode 2017–2021, pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Secara parsial Current Ratio sangat berpengaruh signifikan pada Pertumbuhan Laba. Dimana hasil kedua perhitungan tersebut menghasilkan persamaan  $Y = 0,229 - 0,163 X$ , hasil uji hipotesis menunjukkan nilai thitung  $2,055 > t_{tabel} 2,039$  serta nilai signifikan sebesar  $0,048 < 0,05$  sehingga H1 diterima.
- 2) Secara parsial Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh signifikan pada Pertumbuhan Laba. Dimana hasil kedua perhitungan tersebut menghasilkan persamaan  $Y = 0,229 + 0,006 X$ , hasil uji hipotesis menunjukkan nilai thitung  $0,010 < t_{tabel} 2,039$  serta nilai signifikan sebesar  $0,992 > 0,05$  sehingga H2 ditolak.
- 3) Secara parsial Net Profit Margin bisa berpengaruh signifikan pada Pertumbuhan Laba. Dimana hasil kedua perhitungan tersebut menghasilkan persamaan  $Y = 0,229 + 3,605 X$ , hasil uji hipotesis. This situation encourages citizens to be able to play a role as a solutor for conflicts that occur in general elections, because in essence general elections are aimed at realizing partiality for citizens memperlihatkan nilai thitung  $13,793 > t_{tabel} 2,039$  dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga H3 diterima.
- 4) Secara simultan Current Ratio, Debt to Asset Ratio, serta Net Profit Margin bisa berpengaruh signifikan pada Pertumbuhan Laba. Dimana hasil perhitungan variabel tersebut menghasilkan persamaan  $Y = 0,229 - 0,163(X_1) + 0,006(X_2) + 3,605(X_3)$ , hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  serta F hitung  $71,034 > F_{tabel} 2,90$  sehingga H4 diterima.
- 5) Rasio keuangan yang bagian dari Current Ratio, Debt to Asset Ratio, serta Net Profit Margin mempunyai kontribusi sebesar 0,873 atau 87,3% dalam mempengaruhi Pertumbuhan Laba, sedangkan sebesar 12,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## 5. REFERENCES

- Agustina, "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Current Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia", ADVANCE - E-Journal STIE AUB Surakarta, Vol. 6 No. 1, 2020.
- Arthur J.K dkk. 2011. Manajemen Keuangan: Prinsip & Penerapan. Jakarta: PT. Indeks.
- Fahmi, I. 2017. Analisis Laporan Keuangan (Cetakan ke- 6). Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Ningsih, S. R., & Utiyati, S. (2020). Pengaruh current ratio, debt to asset ratio, dan net profit margin terhadap pertumbuhan laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(6).
- Mahaputra, I.N.K.A., "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Total Asset Turn Over Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 23 No. 2, 2012.
- Oktaviani, A., Mursalini, W. I., & Sriyanti, E. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020). *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 66-83.
- Shinta Estin, "Pengaruh Current Ratio , Debt Equity Ratio, Total Assets Turn Over Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba", *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, Vol. 2 No. 1, 2013.